



# ISLAMISASI DENGAN HARMONI SEJARAH INDONESIA

*Paket C (Setara SMA)*

Email Guru :  
**bapajo2007@gmail.com**

Nama :

Kelas :

## **MATERI**

### **ISLAMISASI DENGAN HARMONI**

Penyebaran agama islam di Indonesia berlangsung secara damai tanpa adanya tekanan dari pihak yang menolak secara berlebihan. Kedamaian yang tercipta disebabkan karena kepandaian para penyebar agama dalam menarik minat masyarakat Nusantara yang sebelumnya telah berkeyakinan.

Untuk itu mari kita pelajari saluran-saluran Islamisasi di Indonesia yang dilakukan oleh para penyebar agama islam sehingga menciptakan kedamaian dan dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Nusantara.

### **SALURAN-SALURAN ISLAMISASI DI INDONESIA**

Agama Hindu-Budha menjadi agama mayoritas yang ada di Nusantara sebelum kedatangan Islam.

Namun, seiring berjalannya waktu Agama Hindu-Budha perlahan ditinggalkan oleh masyarakat Nusantara. Mereka perlahan merubah keyakinan ke Islam, dan menjadikan Islam sebagai agama mayoritas di Nusantara, hingga pada saat ini. Hal ini salah satunya disebabkan karena proses masuknya Islam di kawasan Asia Tenggara berbeda dengan proses masuknya Islam di Kawasan lainnya yang disebarkan melalui penaklukan Arab dan Turki.

Proses persebaran Islam di Nusantara, ada beberapa jalur yang digunakan. Jalur-jalur tersebut menyesuaikan dengan budaya timur yang mengedepankan keramahmatan. Sehingga memudahkan Islam untuk masuk dan berkembang di Nusantara. Berikut proses islamisasi nusantara:

#### **1. Saluran Perdagangan**

Pada teori-teori kedatangan Islam ke Nusantara, yang paling banyak disebutkan adalah peranan para pedagang, jadi dapat disimpulkan bahwa proses islamisasi pertama muncul lewat perdagangan.

Nusantara memiliki peranan penting dalam jalur pelayaran perdagangan, khususnya selat Malaka. Hal ini disebabkan karena posisi Nusantara yang menghubungkan negeri-negeri di Asia Timur, Asia Tenggara dan Asia Barat. Kesibukan lalu lintas di kawasan Nusantara sejak abad ke 7 hingga ke 16, membuat pedagang-pedagang Muslim (Arab, Persia, India, China) turut ambil bagian dalam perdagangan dari negeri-negeri bagian Barat, Tenggara dan Timur Benua Asia.

Saluran islamisasi melalui perdagangan menjadi salah satu penyebab kuatnya keberadaan Islam di Nusantara, Hubungan dalam perdagangan menciptakan sebuah interaksi kuat dengan penduduk asli Nusantara. Interaksi yang kuat itu muncul karena para pedagang juga membangun sebuah pemukiman dan berinteraksi dengan penduduk asli. Dari interaksi itu kemudian muncul pengaruh yang kuat dari satu pihak pada pihak lainnya. Pengaruh ini kemudian menjadikan pergeseran dalam system kehidupan bermasyarakat di Nusantara.

Jika sebelumnya mereka menganut kepercayaan Hindu-Budha, masyarakat Nusantara kemudian beralih menganut Islam.

### 2. Saluran Pernikahan

Pernikahan merupakan salah satu dari saluran islamisasi yang paling memudahkan. Saluran Islamisasi melalui perkawinan pada awalnya terjadi antara pedagang asing dengan Wanita pribumi. Wanita pribumi yang menikah dengan pedagang asing sebagian besar berasal dari golongan bangsawan. Hal ini terjadi karena para pedagang dianggap memiliki status social yang lebih tinggi, terlebih jika dilihat dari segi ekonomi. Sebelum melangsungkan pernikahan wanita pribumi disyaratkan untuk masuk islam terlebih dahulu.

Saluran islamisasi melalui pernikahan menjadi sebuah akar yang kuat untuk membentuk sebuah masyarakat muslim. Karena inti dari sebuah masyarakat adalah adanya sebuah keluarga.

### 3. Ajaran Tasawuf

Islam sampai ke Nusantara, sangat dipengaruhi oleh ajaran tasawuf. Pengajar Tasawuf atau para sufi mengajarkan teosofi yang bercampur dengan ajaran yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Nusantara. Beberapa diantara mereka ada yang mahir dalam soal magis dan mempunyai kekuatan-kekuatan menyembuhkan. Ajaran islam dalam bentuk tasawuf yang diajarkan kepada penduduk pribumi mempunyai persamaan dengan ajaran yang telah merasuk dalam alam pikiran mereka yaitu Hindu-Budha, sehingga ajaran Islam yang baru masuk mudah dimengerti dan diterima.

### 4. Saluran Pendidikan

Adanya sebuah pemukiman tentu akan diikuti dengan adanya sebuah tempat untuk mencari ilmu atau belajar. Untuk memperdalam ajaran agama Islam, para ulama kemudian membuat pondok-pondok pesantren. Di pesantren, orang-orang belajar agama dari berbagai kitab.

Setelah dianggap mampu oleh sang kyai, mereka disarankan untuk keluar dari pondok pesantren dan diharuskan untuk berdakwa menyebarkan agama islam.

### 5. Saluran Kesenian

Sebagai masyarakat yang telah berkeyakinan, tentu juga memiliki sebuah budaya kesenian sesuai keyakinan yang dianut. Berkaca dari kondisi tersebut, penyebar agama islam mencoba memasukkan ajaran islam melalui kesenian yang sudah ada. Misalnya wayang, seni pertunjukan yang sebagian besar menceritakan tokoh-tokoh hindu, diisipi nilai-nilai islam. Pada kisah mahabharata, jimat kalimasodo yang dimiliki oleh yudhistira merupakan kalimat syahadat.

### 6. Saluran Politik

Salah satu cara penyebaran agama Hindu-Budha di Nusantara adalah melalui jalur politik.

Ketika seorang raja telah beragama Hindu atau Budha, maka rakyat akan mengikuti agama yang anut oleh raja. Begitu juga dengan penyebaran Islam di Nusantara. Politik para ulama yang menyebarkan agama dikalangan raja diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan peranan penting para pedagang muslim dalam kemajuan perekonomian sebuah wilayah. Karena keberadaan mereka mampu menarik minat pedagang Muslim lain untuk datang ke Nusantara. Pernikahan para pedagang muslim dengan bangsawan pribumi juga membantu proses diplomasi ke dalam lingkungan kerajaan.

## INTERACTIVE WORKSHEETS BY BAPAJO

- b. Menunjukkan peranan para pendakwa yang telah mencapai daerah pedalaman dan mampu menyebarkan agama Islam tanpa pertumpahan darah, karena islam sejalan dengan keyakinan yang sudah ada.
- c. Menunjukkan keberadaan Islam yang telah menjadi landasan ideologis kehidupan masyarakat kerajaan dan turut menjaga ketentraman kehidupan bermasyarakat.

### EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengetik huruf a,b,c,d, atau e untuk jawaban yang benar pada kolom yang sudah tersedia !

1. Pada abad berapa, pedagang muslim mulai ramai masuk ke kawasan Nusantara?  
a. 3  
b. 4  
c. 5  
d. 6  
e. 7
2. Berikut adalah saluran-saluran proses islamisasi yang ada di Nusantara, kecuali...  
a. Pernikahan  
b. Politik  
c. Peperangan  
d. Pendidikan  
e. Tasawuf
3. Sebagian besar pedagang yang masuk kawasan Nusantara dan menyebarkan Islam berasal dari.....  
a. Arab, Mesir, India, Belanda  
b. Arab, Persia, India, Portugis  
c. Arab, Persia, India, China  
d. Arab, Persia, China, Turki  
e. Turki, Mesir, Persia, China
4. Golongan pribumi apakah yang sebagian besar melangsungkan pernikahan dengan pedagang muslim?  
a. Petani  
b. Prajurit  
c. Bangsawan  
d. Nelayan  
e. Pendeta
5. Syarat utama pernikahan yang diajukan oleh pedagang asing dengan wanita pribumi dalam rangka penyebaran agama adalah.....  
a. Mahar yang besar  
b. Pedagang muslim diberikan rumah  
c. Ijab qobul di masjid  
d. Mempelai wanita masuk Islam  
e. Orang tua wanita masuk Islam
6. Saluran penyebaran agama Islam dengan cara mengajarkan teologi islam serta menunjukkan kemampuan pengobatan secara magis adalah ciri proses islamisasi dengan saluran....  
a. Praktik pengobatan  
b. Pertunjukan sulap  
c. Tawasawuf  
d. Pendidikan  
e. Politik

## INTERACTIVE WORKSHEETS BY BAPAJO

7. Untuk mempermudah proses islamisasi perlu menciptakan Ulama-ulama baru.  
Dimanakah ulama-ulama baru itu belajar.....
- |                     |                    |                      |
|---------------------|--------------------|----------------------|
| a. Pelabuhan        | d. Biara           | <input type="text"/> |
| b. Pondok Pesantren | e. Padepokan silat |                      |
| c. Sekolah Rakyat   |                    |                      |
8. Salah satu tokoh penyebar agama Islam yang menggunakan wayang sebagai media penyebaran Islam adalah...
- |                 |                    |                      |
|-----------------|--------------------|----------------------|
| a. Sunan Giri   | d. Sultan Agung    | <input type="text"/> |
| b. Sunan Bonang | e. Sunan Kali Jaga |                      |
| c. Sunan Kudus  |                    |                      |
9. Salah satu tokoh penyebar agama Islam yang banyak menciptakan tembang-tembang jawa sebagai media penyebaran agama islam adalah...
- |                 |                   |                      |
|-----------------|-------------------|----------------------|
| a. Sunan Giri   | d. Sunan Kalijaga | <input type="text"/> |
| b. Sunan Bonang | e. Hamzah Fansuri |                      |
| c. Sunan Muria  |                   |                      |
10. Salah satu cara untuk bisa masuk dalam keluarga kerajaan dan menyebarkan agama dilingkungan keraton adalah.....
- |                                                    |                      |
|----------------------------------------------------|----------------------|
| a. Melakukan perdagangan di Istana                 | <input type="text"/> |
| b. Melakukakn pertunjukan wayang di Istana         |                      |
| c. Melakukan perkawinan dengan keluarga kerajaan   |                      |
| d. Mengobati keluarga kerajaan                     |                      |
| e. Membuka pondok pesantren di lingkungan kerajaan |                      |